

Penerapan Desain Modern Luxury Pada Interior Hotel Vasaka Di Jakarta

Juan Haryanto Foe¹, Adi Ismanto^{2*}, Ika Yuni Purnama³

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
juan.615210036@stu.untar.ac.id, adii@fsrd.untar.ac.id, Yuni@fsrd.untar.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — Penerapan desain modern luxury di Vasaka Hotel mencerminkan pendekatan yang menggabungkan estetika mewah dengan fungsionalitas optimal untuk menciptakan kenyamanan bagi tamu. Konsep ini terlihat jelas pada ruang lobi dan area publik yang dirancang dengan garis-garis bersih, palet warna netral yang elegan dengan aksen cerah, serta penggunaan furnitur modern yang ergonomis. Material berkualitas tinggi seperti marmer dan kayu digunakan untuk menciptakan kesan eksklusif, sementara pencahayaan LED tersembunyi memberikan suasana hangat dan menyambut. Tata letak furnitur yang terorganisir menjaga ruang tetap terasa luas dan nyaman, memungkinkan tamu menikmati pengalaman visual yang harmonis. Kamar tidur mengintegrasikan elemen desain modern luxury dengan perabot ergonomis dan fasilitas teknologi canggih, seperti kontrol suhu otomatis dan akses internet cepat, yang mendukung kenyamanan selama menginap. Pada ruang meeting, desain menonjolkan profesionalisme melalui penggunaan kursi ergonomis, meja berbentuk U modular, serta teknologi presentasi yang mendukung interaksi efektif antar peserta. Elemen kayu dan marmer yang dipadukan dengan pencahayaan hangat menciptakan suasana yang hangat dan eksklusif. Meskipun desain secara keseluruhan telah memenuhi aspek estetika dan fungsionalitas, terdapat peluang pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan elemen akustik untuk meningkatkan kenyamanan akustik dan dekorasi tambahan untuk meningkatkan daya tarik visual. Secara keseluruhan, desain modern luxury di Vasaka Hotel berhasil menciptakan kesan mewah dan nyaman, yang tidak hanya mendukung fungsi ruang tetapi juga memberikan pengalaman luar biasa bagi setiap tamu yang berkunjung.

Kata kunci: Desain Interior; Gaya Modern; Hotel Vasaka; Jakarta; Luxury

I. PENDAHULUAN

Jakarta, atau yang sering disebut DKI Jakarta, adalah ibu kota Indonesia sekaligus pusat kegiatan politik, ekonomi, dan budaya. Kota ini kaya akan budaya dan tradisi yang mencerminkan keragaman serta perpaduan antara budaya lokal dengan pengaruh global. Jakarta juga menjadi tempat tinggal bagi masyarakat dari berbagai suku dan etnis.

Hotel Vasaka Jakarta by Dafam, sebelumnya dikenal sebagai Teraskita Hotel Jakarta, dibangun pada tahun 2015 dan mulai beroperasi pada tahun 2016. Setelah beberapa tahun beroperasi, hotel ini

berganti nama menjadi Vasaka Hotel Jakarta by Dafam sebagai bagian dari proses rebranding dan pengelolaan baru.

Desain modern luxury pada hotel adalah pendekatan desain yang menciptakan suasana mewah, nyaman, dan fungsional dengan mengintegrasikan elemen modern dan teknologi canggih. Dalam konteks hotel, konsep ini bertujuan tidak hanya memberikan pengalaman menginap yang berkesan tetapi juga mencerminkan nilai eksklusivitas dan prestise.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hotel adalah bangunan yang menyediakan kamar-kamar yang disewakan

untuk tempat menginap dan makan bagi para pelancong. Selain sebagai tempat menginap, hotel juga menyediakan fasilitas pertemuan, seperti rapat, seminar, pernikahan, serta acara lain yang melibatkan banyak orang di satu lokasi. Sulastiyono (2007) mendefinisikan hotel sebagai layanan yang dikelola dengan menyediakan fasilitas makanan, minuman, dan kamar tidur bagi orang-orang yang sedang bepergian dan mampu membayar sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan.

Hotel pertama kali dikenal oleh masyarakat Indonesia pada masa kolonial Belanda, ketika kebutuhan akan fasilitas akomodasi meningkat seiring dengan datangnya wisatawan asing dan pekerja dari Eropa. Pada masa itu, hotel-hotel dibangun untuk memenuhi kebutuhan penginapan para pelancong dan pejabat kolonial.

Menurut Keputusan Menteri Parpostel No. KM 94/HK103/MPPT 1987), hotel adalah jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian propertinya untuk menyediakan penginapan, makanan dan minuman, dan layanan umum lainnya. Hotel akan dikelola oleh perusahaan.

(Hendrik, n.d.)

Sejarah perkembangan industri perhotelan di Indonesia masih belum

banyak terungkap, dan hanya sedikit buku yang membahas topik ini. Meskipun Indonesia telah dikenal sebagai tujuan wisata dunia sejak sebelum Perang Dunia I, jumlah wisatawan yang datang masih sangat terbatas, hanya mencapai ribuan orang. Seiring meningkatnya kedatangan wisatawan asing yang membutuhkan fasilitas akomodasi yang memadai, industri perhotelan di Indonesia mulai berkembang pada masa penjajahan kolonial Belanda. (Subakti)

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata dan perhotelan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. PT Hotel Indonesia Group (HIG), anak perusahaan PT Hotel Indonesia Natour atau InJourney Hospitality, yang mengelola 40 properti di Indonesia, melaporkan peningkatan tingkat hunian kamar selama libur sekolah tahun 2024 sebesar 6,5 persen dibandingkan dengan libur sekolah tahun 2023. Sebagai ibu kota negara dan pusat bisnis, politik, dan budaya, Jakarta menjadi salah satu tujuan utama bagi turis domestik dan asing. Hotel dengan konsep dan desain yang menarik diperlukan untuk memenuhi permintaan tamu yang semakin meningkat untuk akomodasi berkualitas tinggi. (Hotel-hotel HIG Mencatat Pertumbuhan Tingkat Hunian Di Masa Libur Sekolah 2024 "Bringing Holiday Smiles to Everyone", n.d.)

Kunjungan wisatawan asing ke Indonesia pada April 2024 mencapai 1,07 juta, naik 2,41% dari bulan ke bulan (m-to-m) dan 23,23% dari bulan ke bulan (y-on-y). Wisatawan asing yang paling banyak datang dari Malaysia (15,99%), Australia (11,99%), dan Tiongkok (8,06%). (<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/06/03/2351/perkembangan-pariwisata-april-2024.html>, 2024)

Sebelum berganti nama menjadi Vasaka Hotel Jakarta Managed by Dafam, Hotel Teraskita Jakarta dikelola oleh Waskita Realty, anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang bergerak di bidang pengembangan properti. Waskita Realty bertanggung jawab atas operasional dan pengelolaan hotel ini saat masih bernama Teraskita Hotel Jakarta.

Pada tahun 2022, pengelolaan hotel ini beralih ke Dafam Hotel Management (DHM), yang kemudian meresmikan perubahan nama menjadi Vasaka Hotel Jakarta Managed by Dafam. Jadi hotel tersebut dari bintang 3 menjadi bintang 4

Teraskita Hotel berubah nama menjadi Vasaka Hotel by Dafam sebagai bagian dari upaya rebranding dan pengelolaan ulang yang dilakukan oleh Dafam Hotel Management. Perubahan ini biasanya bertujuan untuk memperkuat identitas dan nilai merek yang baru, meningkatkan

kualitas layanan, serta menarik lebih banyak tamu dengan konsep dan fasilitas yang diperbarui. Rebranding juga dapat mencakup penyesuaian pada tema desain dan pelayanan untuk menyesuaikan dengan tren dan kebutuhan pasar saat ini.

Jenis-Jenis hotel berdasarkan klasifikasinya (Yohannes, 2020):

1. Business Hotel

Sebagian besar tamu hotel jenis ini adalah orang yang bekerja, jadi lokasinya biasanya di pusat kota atau di pusat keramaian seperti City Hotel atau Downtown Hotel.

2. Resort/Tourism Hotel

Kebanyakan pengunjung hotel jenis ini adalah wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Hotel jenis ini biasanya berada di dekat lokasi wisata dan memiliki banyak fasilitas rekreasi.

3. City Hotel

City Hotel merupakan jenis hotel yang berada di kawasan pusat perkotaan dan umumnya lebih banyak ditemukan di kota-kota besar. City Hotel biasanya berukuran besar dengan gedung bertingkat dengan fasilitas-fasilitas bisnis dikarenakan tamu yang menginap di hotel jenis ini kebanyakan merupakan *business*

traveler. Hal ini membuat jenis hotel ini juga kerap disebut sebagai *business hotel* atau hotel bisnis.

4. Resort Hotel

Bagi penggemar traveling, jenis hotel berikut ini mungkin sudah cukup populer. Hotel jenis resort terletak jauh di luar pusat kota dan berada di daerah wisata dan rekreasi seperti pantai, pegunungan, tepi danau atau sungai.

5. Motel (Motor Hotel)

Motel merupakan singkatan dari motor hotel. Diberi nama sesuai fungsinya sebagai tempat singgah sementara bagi pelancong jauh. Biasanya motel berlokasi di pinggiran jalan-jalan yang menghubungkan antara kota atau daerah.

Hotel berbintang empat memiliki jumlah kamar standar minimum 50 kamar dengan luas kamar standar minimum 24 m² dan Kamar suite minimum 3 kamar dengan luas kamar suite minimum 48 m². Hotel berbintang empat memiliki fasilitas berupa telepon, televisi, AC, serta penghangat air di dalam kamar, terdapat sarana rekreasi dan olahraga, rest area, restoran dan bar serta menyediakan Concierge Staf.

II. METODE

Dalam penelitian ini metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi yaitu kualitatif.

- Studi Kasus: Menggunakan Vasaka Hotel sebagai studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan desain modern kontemporer secara mendalam.
- Wawancara: Melakukan wawancara, staf untuk mendapatkan perspektif tentang proses desain dan implementasi.
- Observasi Lapangan: Melakukan observasi langsung di hotel untuk menganalisis elemen desain seperti tata letak, pemilihan material, dan pencahayaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil implementasi Modern luxury pada interior kamar. (Sumber: Foe, 2024)

Penerapan desain modern luxury di Vasaka Hotel terlihat dari penggunaan garis-garis bersih, palet warna netral dengan aksen cerah, serta pemilihan

furnitur yang modern. Ruang lobi dan area publik dirancang untuk memberikan kesan terbuka dan luas, dengan pencahayaan yang baik dan elemen dekoratif yang menarik.

Penerapan desain modern luxury berfokus pada menciptakan kenyamanan bagi tamu. Kamar tidur dilengkapi dengan perabot yang ergonomis dan fasilitas modern, seperti sistem kontrol suhu dan akses internet cepat, yang mendukung pengalaman menginap yang menyenangkan.



Gambar 2. Hasil implementasi Modern Luxury pada lobby Hotel Vasaka (Sumber: Foe, 2024)

Desain lobby dengan konsep modern luxury ini berhasil menciptakan suasana yang mewah, elegan, dan nyaman, sesuai dengan fungsi utamanya sebagai area penerima tamu sekaligus tempat menunggu yang memberikan kesan pertama yang luar biasa. Penggunaan material berkualitas tinggi, seperti marmer dengan pola alami yang diaplikasikan pada dinding dan lantai, memberikan kesan eksklusif yang kuat serta menonjolkan identitas premium dari ruang

tersebut. Sentuhan material kayu pada plafon memberikan keseimbangan yang sempurna dengan menghadirkan nuansa hangat di tengah dominasi kesan mewah dari material lainnya.

Furnitur yang digunakan, seperti sofa dengan desain minimalis dan warna abu-abu muda, tidak hanya memberikan kenyamanan optimal bagi para tamu, tetapi juga memperkuat estetika ruang yang modern dan profesional. Meja dengan kaki logam berwarna emas menjadi aksen dekoratif yang memberikan sentuhan kemewahan, namun tetap menjaga kesederhanaan desain keseluruhan. Tata letak furnitur yang terorganisir dengan baik memastikan bahwa ruang tetap terasa lapang dan bebas dari kesan sesak, memungkinkan para tamu untuk menikmati area ini tanpa merasa terganggu oleh keramaian.

Pencahayaan dalam ruang ini dirancang dengan sangat cermat, menggunakan lampu LED tersembunyi di plafon yang menghasilkan pencahayaan lembut dan menyebar merata di seluruh area. Pencahayaan ini tidak hanya menonjolkan elemen-elemen desain interior seperti tekstur marmer dan kayu, tetapi juga menciptakan suasana nyaman dan ramah yang menyambut setiap tamu dengan hangat. Kombinasi warna hitam, putih, abu-

abu, dan coklat kayu memberikan harmoni visual yang menenangkan, sementara elemen dekoratif seperti logo hotel yang terintegrasi pada dinding menjadi focal point yang mempertegas identitas brand hotel secara elegan.

Namun, meskipun desain ini telah memenuhi hampir semua aspek fungsional dan estetika, masih terdapat beberapa potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Misalnya, area yang luas ini bisa dimanfaatkan dengan menambahkan elemen dekorasi tambahan seperti tanaman hias berukuran sedang atau karya seni modern yang dapat memberikan nuansa segar serta meningkatkan daya tarik visual. Selain itu, penggunaan elemen akustik seperti karpet atau panel peredam suara dapat membantu mengurangi gema, sehingga menciptakan suasana yang lebih tenang dan nyaman, terutama saat area ini digunakan dalam keadaan ramai.

Secara keseluruhan, desain lobby ini telah berhasil merepresentasikan konsep modern luxury dengan sangat baik, menggabungkan material premium, tata ruang yang fungsional, dan estetika yang memukau. Desain ini memberikan pengalaman ruang yang mengesankan bagi para tamu, memastikan bahwa kesan pertama yang mereka dapatkan saat memasuki hotel adalah kemewahan,

kenyamanan, dan kualitas pelayanan yang tinggi.



Gambar 3. Hasil implementasi Modern Luxury Pada Ruang Meeting Hotel Vasaka (Foe, 2024)

Desain ruang meeting ini telah menciptakan suasana yang profesional, modern, dan nyaman, yang sangat mendukung fungsinya sebagai ruang untuk pertemuan, diskusi, atau kegiatan formal lainnya. Elemen furnitur yang digunakan, seperti kursi berdesain ergonomis dengan material lembut dan warna netral, memberikan kenyamanan maksimal bagi para pengguna, terutama untuk keperluan rapat atau diskusi yang berlangsung dalam durasi yang lama. Selain itu, meja berbentuk U yang dirancang secara modular tidak hanya memberikan kesan modern tetapi juga memaksimalkan interaksi antar peserta rapat, sehingga komunikasi dan kolaborasi dapat berjalan lebih efektif.

Penggunaan pencahayaan juga menjadi salah satu aspek penting dalam desain ini, di mana lampu gantung modern dengan pencahayaan hangat tidak hanya berfungsi

sebagai sumber cahaya utama, tetapi juga menambah estetika visual yang menarik dan menciptakan suasana ruang yang menenangkan. Material yang dipilih, seperti dinding kayu dengan tekstur natural, memberikan nuansa hangat yang ramah, sementara aksesoris marmer pada area pintu menambahkan elemen kemewahan yang membuat ruang ini terlihat lebih eksklusif dan berkelas.

Rak buku yang terletak di bagian belakang ruang meeting tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai elemen fungsional, yang memungkinkan penyimpanan referensi kerja atau buku yang dapat mendukung kegiatan rapat. Teknologi presentasi berupa layar proyektor yang terpasang di bagian depan ruang memberikan dukungan penuh untuk kebutuhan rapat atau presentasi formal, sehingga fungsi utama ruang ini dapat dijalankan dengan optimal.

Namun, untuk lebih meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas, beberapa aspek dapat ditingkatkan, seperti penambahan elemen akustik berupa karpet atau panel peredam suara untuk meminimalkan gema, yang sering menjadi masalah di ruang-ruang dengan material keras. Selain itu, pencahayaan tambahan di area meja mungkin dapat dipertimbangkan untuk mendukung kegiatan yang

membutuhkan fokus lebih, seperti membaca dokumen atau menulis.

Dengan kombinasi elemen desain yang modern, material berkualitas, tata letak yang efisien, dan dukungan teknologi yang canggih, ruang meeting ini berhasil menciptakan kesan profesional, nyaman, dan mewah, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga memberikan pengalaman ruang yang estetis dan menyenangkan bagi para pengguna.

IV. SIMPULAN

Desain modern luxury di Vasaka Hotel berhasil menghadirkan kombinasi sempurna antara estetika mewah dan fungsionalitas yang optimal, menciptakan kenyamanan maksimal bagi tamu. Hal ini tercermin dari penggunaan garis-garis bersih, palet warna netral dengan aksesoris cerah, serta material berkualitas tinggi seperti marmer dan kayu, yang memberikan kesan eksklusif. Penataan ruang lobi yang luas, pemilihan furnitur ergonomis, serta pencahayaan LED tersembunyi yang menciptakan suasana hangat menjadi elemen kunci yang menonjolkan identitas premium hotel ini.

Kamar tidur dirancang untuk meningkatkan pengalaman menginap dengan perabot modern yang ergonomis

serta fasilitas teknologi canggih, seperti kontrol suhu otomatis dan akses internet cepat. Di ruang meeting, desain mengedepankan profesionalisme melalui tata letak modular, kursi ergonomis, dan teknologi presentasi yang mendukung interaksi efektif antar peserta rapat.

Meskipun sebagian besar elemen telah memenuhi standar estetika dan fungsionalitas, terdapat potensi pengembangan seperti menambahkan elemen akustik untuk kenyamanan suara serta dekorasi tambahan untuk meningkatkan daya tarik visual. Secara keseluruhan, desain ini tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga memberikan pengalaman ruang yang memukau, memastikan tamu mendapatkan kesan pertama yang luar biasa saat memasuki hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- HENDRIK. (T.THN.). *PENGERTIAN HOTEL, JENIS DAN KARAKTERISTIKNYA*. DIAMBIL KEMBALI DARI GRAMEDIA BLOG:
[HTTPS://WWW.GRAMEDIA.COM/LI
 TERASI/PENGERTIAN-HOTEL/](https://www.gramedia.com/li-terasi/pengertian-hotel/)
- Hotel-hotel HIG Mencatat Pertumbuhan Tingkat Hunian Di Masa Libur Sekolah 2024 "Bringing Holiday Smiles to Everyone"*. (t.thn.). Diambil kembali dari HOSPITALITY OF INDONESIA NETWORK.
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/06/03/2351/perkembangan-pariwisata-april-2024.html>. (2024, juni 3). *Perkembangan Pariwisata April 2024*. Diambil kembali dari BADAN PUSAT STATISTIK.
- Jaya, I. (2021, 12 23). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. Diambil kembali dari Kemenkes Dirjen P2P: <https://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>
- Liasari, I., & Lesmana, H. (2020). STUDI LITERATUR : PENCEGAHAN PENYEBARAN SARS-CoV-2 PADA PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI . *media Kesehatan GIGI*, 41.
- Lubis, M. N. (2020). Adaptasi era kenormalan baru di bidang radiologi kedokteran gigi: apa yang perlu kita ketahui. *JRDI*. Diambil kembali dari JRDI.
- Nanda, S. (2024, 4 25). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh*. Diambil kembali dari BRAIN

ACADEMY:

<https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>

Qothrunnada, K. (2021, 12 03). *7 Prinsip Dasar Desain Grafis Lengkap dengan Unsur-Unsurnya* . Diambil kembali dari [detikedu: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5838921/7-prinsip-dasar-desain-grafis-lengkap-dengan-unsur-unsurnya](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5838921/7-prinsip-dasar-desain-grafis-lengkap-dengan-unsur-unsurnya)

Rokom. (2019, 2 22). *Derajat Kesehatan 40% Dipengaruhi Lingkungan*. Diambil kembali dari sehatNegriKu: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190221/3029520/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan/>

Subakti, A. G. (t.thn.). *Sejarah Perkembangan Hotel di Indonesia. Hospitality* .

Tech, A. (2024, 4 6). *Teori Desain: Mengenal Apa Itu Prinsip Balance?* Diambil kembali dari Medium: <https://medium.com/@asriitech/teori-desain-mengenal-apa-itu-prinsip-balance-7d4675fa6c2b>

Wijaya, A., & Gischa, S. (2023, 10 26). *Prinsip-prinsip Desain Grafis* .

Diambil kembali dari KOMPAS.com:

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/10/26/023000469/prinsip-prinsip-desain-grafis?page=all>

Yohannes, M. (2020, maret 20). *Pengertian Hotel, Jenis, dan Klasifikasinya*. Diambil kembali dari traveloka: <https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/klasifikasi-jenis-jenis-hotel-acc/27223>

